

Pelatihan Optimalisasi Media bagi Kader PKK dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan di Desa Cimanggu, Bandung Barat – Jawa Barat

¹Ditha Prasanti, ²Ikhsan Fuady

^{1,2}Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran
Jl. Raya Bandung – Sumedang KM 21 Jatinangor, Bandung

¹dithaprasanti@gmail.com, ²sandyca@yahoo.co.id

Abstract - Media plays an important role in providing any information in life, especially health information. In this Community Service (PKM) activity, the authors conducted training in the form of optimizing the role of media for the cadres in improving the understanding of health literacy in Cimanggu village at the foot of Mount Burangrang, West Bandung Distric. Community Service Activities has the objectives of: (1) Providing concrete knowledge and insight on the importance of media optimization suitable for PKK cadres in improving health literacy in Cimanggu village; (2) Providing an understanding for PKK cadres about the use of media according to community characteristics at the foot of Burangrang mountain.

Keywords: Training, Media optimization, PKK Cadres, Health Literacy

Abstrak - Media memegang peranan penting dalam memberikan informasi apapun dalam kehidupan, khususnya informasi kesehatan. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, penulis melakukan pelatihan berupa optimalisasi peran media bagi para kader dalam meningkatkan pemahaman tentang literasi kesehatan di Desa Cimanggu di kaki gunung Burangrang, Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan: (1) memberikan pengetahuan dan wawasan konkret mengenai pentingnya optimalisasi media yang sesuai bagi kader PKK dalam meningkatkan literasi kesehatan di Desa Cimanggu; (2) memberikan pemahaman bagi kader PKK tentang penggunaan media sesuai karakteristik masyarakat di kaki gunung Burangrang.

Kata Kunci: Pelatihan, Optimalisasi Media, Kader PKK, Literasi Kesehatan

I. PENDAHULUAN

Media memegang peranan penting dalam memberikan informasi apapun dalam kehidupan, khususnya informasi kesehatan. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, penulis melakukan pelatihan berupa optimalisasi media bagi para kader dalam meningkatkan literasi kesehatan di Desa Cimanggu yang terletak di kaki Gunung Burangrang, Kabupaten Bandung Barat.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan karena berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan kepala desa serta ibu kader diketahui, kemampuan mengenai penggunaan media masih rendah. Begitupun halnya, jika kita cermati, literasi kesehatan masyarakat pada umumnya masih terabaikan. Hal ini berhubungan juga dengan tingkat pemahaman masyarakat dalam mengakses berbagai informasi kesehatan. Oleh karena itu, para kader yang akan menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat pun sudah selayaknya memahami optimalisasi media.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan sebagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran memiliki literasi kesehatan yang didukung oleh peran media dalam proses komunikasinya. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, tentu menjadi penting agar kader PKK yang akan menyampaikan informasi kepada masyarakat memiliki pengetahuan tentang “optimalisasi media yang sesuai karakteristik masyarakat” demi menunjang pembangunan kesehatan di Desa Cimanggu, Kabupaten Bandung Barat.

Penulis memilih kader PKK sebagai bagian dari masyarakat di desa itu yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Mereka sangat memerlukan wawasan pengetahuan tentang literasi kesehatan yang didukung oleh peran media dalam proses komunikasinya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim akademisi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran memiliki target: (1)

memberikan pengetahuan dan wawasan yang konkret mengenai pentingnya pemilihan media yang sesuai bagi kader PKK dalam meningkatkan literasi kesehatan di Desa Cimanggu; (2) memberikan pemahaman bagi kader PKK tentang penggunaan media sesuai karakteristik masyarakat di Desa Cimanggu.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan menggunakan beberapa metode berikut yakni: (1) metode workshop, dengan tim PKM menyampaikan materi pelatihan berupa ceramah dan penyebaran materi kepada tim kader sebagai peserta pelatihan, (2) metode pemutaran video: tim PKM juga menayangkan video bahan pelatihan, dan (3) metode simulasi, tim PKM meminta tim kader melakukan simulasi mengenai peran penting media, khususnya media poster yang sesuai dengan karakteristik masyarakat di desa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan lancar, efektif, dan efisien. Kepala desa beserta jajarannya sangat mendukung diselenggarakannya kegiatan PKM ini. Menurut pemaparan Kepala Desa, pengetahuan tentang informasi kesehatan belum merata di desa tersebut, Karena masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya nilai kesehatan.

Optimalisasi media yang dimaksud dalam kegiatan PKM ini bertujuan agar para kader dapat memahami peran penting media dalam menunjang keberhasilan proses komunikasi. Tim PKM menyampaikan bahwa ketika para kader memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat harus didukung media yang sesuai dengan karakteristik masyarakat tersebut. Sebagai masyarakat yang berada di kawasan pertanian, media yang paling mudah digunakan untuk menunjang keberhasilan tersampainya pesan tersebut adalah media poster, spanduk, dan brosur. Hal ini terbukti dengan argumen dari salah satu kader yang mengatakan bahwa media poster memang efektif karena masyarakat lebih mengerti jika telah melihat pesan dalam poster yang bervariasi dengan gambar dan ilustrasi menarik, daripada pesan yang disampaikan secara verbal oleh para kader.

Selama proses pelatihan berlangsung, para kader antusias menyimaknya. Tidak dapat dipungkiri, dalam proses komunikasi, media menjadi salah satu unsur yang menentukan faktor keberhasilan komunikasi tersebut. Dalam kegiatan pelatihan ini, penulis menyampaikan bahwa pemilihan media yang tepat perlu diperhatikan agar ketika kader PKK memberikan penyuluhan kepada masyarakat, media alternatif yang dipilih pun tepat sasaran.



Gambar 1. Proses simulasi kegiatan PKM di Desa Cimanggu

Gambar di atas sebagai salah satu rangkaian dalam kegiatan PKM yang dilakukan penulis beserta tim. Dalam gambar tersebut terlihat adanya proses simulasi yang dilakukan kader PKK dengan memasang beberapa poster sebagai media cetak untuk menunjang keberhasilan tersampainya pesan informasi kesehatan di salah satu Pos Posyandu. Melalui kegiatan tersebut, penulis melihat adanya antusiasme para kader yang semakin memahami tentang optimalisasi media dalam meningkatkan literasi kesehatan bagi masyarakat di desa.

Penulis menyampaikan media cetak yang masih sesuai digunakan untuk karakteristik masyarakat pedesaan. Sebagaimana Prasanti & Pratamawaty [1] mengungkapkan dalam penelitiannya tentang jenis media promosi kesehatan yang terdiri dari poster, brosur, spanduk, dan pamphlet. Tim PKM juga menyampaikan bahwa media yang sesuai dengan karakteristik masyarakat di desa adalah media cetak berupa poster. Poster ini biasanya ditempelkan pada suatu tempat yang mudah dilihat, misalnya posyandu, balai desa, puskesmas, dan tempat umum yang dilalui masyarakat. Selain itu, poster memiliki daya tarik tersendiri karena dipadukan dengan gambar yang atraktif dan menarik. Hal ini terbukti karena poster lah yang lebih sering digunakan Dinas Kesehatan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat, mulai dari anak-anak sampai kalangan orang tua.

Gambar dalam poster dapat berupa lukisan, ilustrasi, kartun, gambar atau foto. Poster yang baik adalah poster yang mempunyai daya tinggal lama dalam ingatan orang yang melihatnya serta dapat mendorong untuk bertindak [2].

Monitoring kegiatan Pelatihan Pemilihan Media bagi kader PKK dalam meningkatkan literasi kesehatan di Desa Cimanggu dilakukan dengan cara: (1) mendatangi ketua dan tim kader inti untuk mengetahui respon dari pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilakukan, (2) mendatangi rumah warga, mewawancarai warga untuk mengetahui media yang tepat digunakan dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat di desa Cimanggu.

Sedangkan evaluasi kegiatan pelatihan setelah pelaksanaan monitoring dengan cara : (1) melihat antusiasme kader PKK saat mengikuti penyuluhan, mulai dari keaktifan peserta dalam berpendapat dan bertanya, serta antusiasme dan ekspresi wajah para peserta, (2) melihat perbedaan sikap peserta penyuluhan sebelum mendapatkan dan setelah mendapatkan materi.

IV. PENUTUP

Hasil dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: (1) peserta pelatihan, dalam hal ini para kader PKK memiliki pengetahuan dan wawasan yang konkret mengenai pentingnya pemilihan media yang sesuai dalam meningkatkan literasi kesehatan di Desa Cimanggu; (2) Peserta pelatihan, memiliki pemahaman tentang penggunaan media sesuai karakteristik masyarakat di kaki Gunung Burangrang.

Penulis menyarankan agar tim kader beserta tim promosi kesehatan dari Dinas Kesehatan setempat, hendaklah selalu menggunakan media cetak berupa poster, brosur, dan spanduk untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat di sekitar kaki Gunung Burangrang, Bandung Barat, selain menggunakan sarana media yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui terbitnya artikel hasil PKM ini, penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan dan bantuan semua pihak yang terlibat, khususnya Kepala Desa Cimanggu yang mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Prasanti, Ditha dan Pratamawaty. (2017). *Penggunaan Media Promosi dalam Komunikasi Teraupetik bagi Pasien di Kabupaten Serang (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Penggunaan Media Promosi dalam Komunikasi Terapeutik Tenaga Medis kepada Pasien di Puskesmas Tunjung Teja, Kabupaten Serang*.
- [2]. Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.